



Contents lists available at [Journal IICET](http://journal.iicet.org)

**JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)**

ISSN: 2541-3163(Print) ISSN: 2541-3317 (Electronic)

Journal homepage: <https://jurnal.iicet.org/index.php/jpgi>



## Upaya peningkatan hasil belajar IPA materi ciri-ciri khusus makhluk hidup hewan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw pada siswa kelas VII

Silvia Handayani  
SMPN 1 Painan

### Article Info

#### Article history:

Received Jan 14<sup>th</sup>, 2023  
Revised Feb 26<sup>th</sup>, 2023  
Accepted Mar 11<sup>th</sup>, 2023

#### Keyword:

Hasil belajar IPA  
Model pembelajaran kooperatif  
Tipe jigsaw

### ABSTRACT

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subyek penelitian adalah siswa kelas VII UPT. SMPN 1 Painan yang berjumlah 16 siswa terdiri dari 6 laki-laki dan 10 perempuan. Berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa metode jigsaw dapat meningkatkan prestasi belajar pada siswa kelas VI materi ciri-ciri khusus makhluk hidup hewan di UPT. SMPN 1 Painan Tahun Pelajaran 2018/ 2019. Peningkatan nilai rata-rata kelas naik dari 65 (prasiklus) menjadi 85 dan PTK ini dianggap berhasil. Kepada semua guru di UPT. SMPN 1 Painan dalam usaha meningkatkan pemahaman belajar siswa dapat menggunakan metode jigsaw dengan pendekatan CTL (Contextual Teaching Learning dalam proses belajar mengajar).



© 2023 The Authors. Published by IICET.  
This is an open access article under the CC BY-NC-SA license  
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>)

### Corresponding Author:

Silvia Handayani,  
SMPN 1 Painan  
Email: [silvia@gmail.com](mailto:silvia@gmail.com)

## Pendahuluan

Pembelajaran sains di sekolah dasar dikenal pembelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA). Konsep IPA di Sekolah Menengah Pertama merupakan konsep yang masih terpadu, karena belum dipindahkan secara tersendiri, seperti mata pelajaran kimia, biologi, dan fisika. Dengan proses pembelajaran IPA yang menekankan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung, diharapkan agar siswa dapat mengembangkan potensinya dalam menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Untuk meningkatkan pemahaman konsep IPA siswa perlu dibiasakan untuk memecahkan masalah menemukan sesuatu yang dirinya sendiri dan bergelut dengan ide-ide.

Pembelajaran IPA di tingkat SMP masih cenderung menggunakan metode ceramah, penugasan dan latihan - latihan dari guru. Materi pelajaran disampaikan langsung kepada siswa dan siswa hanya mendengarkan serta mencatat penjelasan dari guru. Praktik IPA jarang sekali dilaksanakan. Guru hanya menginformasikan fakta dan konsep melalui metode ceramah dan minimalnya keterlibatan siswa. Siswa diberi pertanyaan yang lebih cenderung berupa hafalan. Pertanyaan yang berkaitan dengan kemampuan berpikir yang lebih tinggi seperti melakukan suatu percobaan kemudian menyimpulkan sendiri hasil percobaan jarang dilakukan oleh guru. Siswa lebih banyak mendengarkan dan menunggu sajian guru dari pada mencari dan menemukan sendiri pengetahuan serta keterampilan yang mereka butuhkan. Permasalahan ini juga dijumpai dalam pembelajaran IPA di UPT. SMPN 1 Painan. Dengan demikian guru harus pandai dalam menggunakan model pembelajaran yang sesuai dan menarik dalam proses pembelajaran IPA dan juga dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran IPA. Adapun penggunaan metode jigsaw dengan pendekatan CTL diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

---

Pemahaman mengenai metode jigsaw dengan pendekatan CTL ini diharapkan dapat membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata peserta serta memfasilitasi pembelajaran siswa dengan lebih bermakna. Untuk memahami persoalan di atas, maka perlu diadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul *“Upaya Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Ciri-Ciri Khusus Makhluk Hidup Hewan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Siswa Kelas VII 3II 3 3 Semester I UPT. SMPN 1 Painan”*.

## Metode

Penelitian yang penulis menggunakan metode eksperimen. Penelitian difokuskan pada perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Karena selain menggunakan verbalitas melalui wawancara dan pencatatan lapangan, juga akan mengolah hasil belajar siswa yang berupa angka-angka. Menurut Miles (1992:15) pendekatan kualitatif adalah “data yang muncul berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka, data ini dikumpulkan melalui observasi, wawancara, intisari dokumen, dan pita rekaman”. Setiap tahap dalam pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan secara kolaboratif yaitu kerjasama antara peneliti yang melakukan tindakan sesuai perencanaan (praktisi) dengan teman (guru atau teman sejawat sebagai observer).

Penelitian dilaksanakan di UPT. SMPN 1 Painan Kab. Pesisir Selatan, Siswa yang dijadikan objek penelitian adalah siswa kelas VII 3II 3 yang berjumlah 16 siswa, terdiri dari 6 laki-laki dan 10 perempuan, siswa ini terdaftar pada semester I tahun ajaran 2022-2023. Sumber data penelitian adalah siswa Kelas UPT. SMPN 1 Painan Kab. Pesisir Selatan yang berjumlah 16 siswa, terdiri dari 6 laki-laki dan 10 perempuan. Prosedur pengumpulan data yang dilakukan berdasarkan bentuk data yang ingin diperoleh, data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan pencatatan lapangan, observasi, wawancara, dan hasil tes, serta pengambilan gambar pada saat pembelajaran berlangsung. Instrumen utama penelitian ini adalah peneliti sendiri, guru sebagai perencana dan pelaksana proses pembelajaran di kelas. Peneliti sebagai instrumen utama menurut Bogdan dan Biklen (dalam Miles 1992:109) bertugas menyaring, menilai, menyimpulkan, dan memutuskan data yang digunakan. Tes, digunakan untuk memperkuat data observasi yang terjadi dalam kelas terutama pada butir penguasaan materi pembelajaran dari unsur siswa. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang akurat atas kemampuan siswa memahami materi pembelajaran IPA dengan penggunaan metode eksperimen, peneliti adalah instrumen utama sebagai penentu berhasilnya penelitian karena peneliti yang akan memberikan kesimpulan terhadap penelitian ini.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester I Juli – Desember, bertepatan dengan semester I di SMP tahun ajaran 2022-2023. penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus s/d Oktober 2022 yang terdiri dari siklus I dengan 1 x pertemuan dan siklus II dengan 1 x pertemuan. Data yang diperoleh dalam penelitian menggunakan model analisis data kualitatif. Model data kualitatif oleh Miles dan Huberman (dalam Akhmad, 2018:8) yakni analisis data dimulai dengan menelaah sejak pengumpulan data sampai seluruh data terkumpul. Data tersebut direduksi berdasarkan masalah yang diteliti, diikuti penyajian data dan terakhir penyimpulan atau verifikasi.

Tahap analisis yang demikian dilakukan berulang-ulang begitu data selesai dikumpulkan pada setiap tahap pengumpulan data dalam setiap tindakan. Tahap analisis data tersebut dapat diuraikan sebagai berikut menelaah data yang terkumpul dengan melakukan transkripsi hasil pengamatan, penyeleksian dan pemilihan data.

Tahap analisis yang demikian dilakukan berulang-ulang begitu data selesai dikumpulkan pada setiap tahap pengumpulan data dalam setiap tindakan. Tahap analisis tersebut diuraikan sebagai berikut: 1) Menelaah data yang telah terkumpul baik melalui observasi, pencatatan, perekaman, dengan melakukan proses transkripsi hasil pengamatan, penyeleksian dan pemilihan data. Seperti pengelompokan data pada siklus satu, siklus dua, dan seterusnya kegiatan menelaah data dilaksanakan sejak awal data dikumpulkan; 2) Reduksi data, diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Semua data yang telah terkumpul diseleksi dan dikelompokkan sesuai dengan fokus. Data yang telah dipisah-pisahkan tersebut lalu di seleksi mana yang relevan dan mana yang tidak relevan. Data yang relevan dianalisis dan yang tidak relevan dibuang. 3) Penyajian data dilakukan dengan cara mengorganisasikan informasi yang sudah direduksi. Data tersebut mula-mula disajikan terpisah, tetapi setelah tindakan terakhir direduksi, keseluruhan data tindakan dirangkum dan disajikan secara terpadu sehingga diperoleh sajian tunggal berdasarkan fokus pembelajaran IPA dengan penerapan metode eksperimen. 4) Menyimpulkan hasil penelitian tindakan ini merupakan penyimpulan akhir penelitian. Kegiatan dilakukan dengan cara: a) peninjauan kembali catatan lapangan, b) bertukar pikiran dengan ahli, teman sejawat, dan guru serta kepala sekolah.

Analisis data dilakukan terhadap data yang telah direduksi baik data perencanaan, pelaksanaan, maupun data evaluasi. Analisis data dilakukan dengan cara terpisah-pisah. Hal ini dimaksudkan agar dapat ditemukan berbagai informasi yang spesifik dan terfokus kepada berbagai informasi yang mendukung pembelajaran dan yang menghambat pembelajaran. Dengan demikian pengembangan dan perbaikan atas berbagai kekurangan dapat dilakukan tepat pada aspek yang bersangkutan.

## Hasil dan Pembahasan

### Siklus I

Berdasarkan penelitian pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan dalam pra siklus dan siklus I, penulis melakukan analisa data dan refleksi diri. Adapun hasil yang diperoleh sebagai berikut:

#### Perencanaan

Rencana perbaikan pembelajaran yang dilakukan dalam pra siklus adalah melakukan pre tes untuk siswa. Setelah mengetahui hasilnya, guru mengadakan perbaikan pembelajaran. Perbaikan yang dilakukan adalah menjelaskan kembali materi tentang ciri-ciri khusus makhluk hidup hewan (bagian pertama). Ternyata memang sebagian besar siswa belum menguasai. Materi disajikan semenarik mungkin sehingga dapat menarik siswa membangkitkan keaktifannya dalam pembelajaran IPA. Adapun tindakan yang direncanakan penulis adalah: 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk pra siklus; 2) Menyiapkan alat peraga; 3) Menyiapkan sumber belajar; 4) Menyiapkan lembar pengamatan guru dan siswa; 5) Menyiapkan lembar post tes.

#### Pelaksanaan

Tindakan perbaikan pembelajaran pra siklus dilakukan pada hari Rabu tanggal 3 Agustus 2022 pukul 07.30 – 09.00 WIB, sesuai jadwal pelajaran kelas VII 3II 3 UPT. SMPN 1 Painan.

Focus tindakan perbaikan pembelajaran adalah melakukan pre test untuk siswa. Setelah melihat hasil dari test tersebut, ternyata sebagian besar siswa belum menguasai pembelajaran tentang ciri-ciri khusus makhluk hidup hewan. Penulis berkolaborasi dengan guru kelas, kemudian menjelaskan kembali materi tentang ciri-ciri makhluk hidup hewan. Adapun pelaksanaannya adalah sebagai berikut: 1) Guru menjelaskan dengan menggunakan buku paket tentang ciri-ciri makhluk hidup; 2) Membagi kelas menjadi 4 kelompok; 3) Tiap-tiap kelompok diberi tugas untuk mencatat ciri-ciri khusus makhluk hidup hewan sesuai dengan kelompoknya, misalnya kelompok 1 mendapat tugas mencatat tentang ciri-ciri khusus makhluk hidup hewan kelelawar; 4) Kelompok 1 mencatat ciri-ciri khusus makhluk hidup hewan kelelawar yang telah ada dibuku paket; 5) Kelompok 2 mencatat ciri-ciri khusus makhluk hidup hewan cicak/tokek yang telah ada dibuku paket; 6) Kelompok 3 mencatat ciri-ciri khusus makhluk hidup hewan bunglon yang telah ada dibuku paket; 7) Kelompok 4 mencatat ciri-ciri khusus makhluk hidup hewan unta yang telah ada dibuku paket; 8) Guru memberikan waktu 30 menit untuk melaksanakan tugas kelompok masing-masing; 9) Semua anggota kelompok mencatat materi masing-masing; 10) Kelompok yang lain pun juga demikian; 11) Guru mengarahkan kepada siswa untuk menginformasikan materi yang sudah dicatat kepada tiap anggota kelompok lain; 12) Semua anggota kelompok bertugas mencari informasi dan menginformasikan serta mencatat informasi yang didapatkan; 13) Guru memberikan waktu 30 menit kepada siswa untuk menyelesaikan tugasnya; 14) Siswa kembali ke kelompoknya masing-masing dengan membawa informasi yang ia dapatkan. ; 15) Guru bersama siswa membahas hasil diskusi kelompok; 16) Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata; 17) Guru memberikan post tes untuk mengukur pemahaman siswa; 18) Guru mengoreksi dan menganalisis hasil tes; 19) Guru mengadakan tindak lanjut.

#### Pengamatan

Pada kegiatan pengamatan pelaksanaan perbaikan pembelajaran, penulis memberikan pengamatannya terhadap proses perbaikan pembelajaran yang sedang berlangsung (lembar pengamatan terlampir). Adapun pengamatan yang dilakukan dalam siklus ini sebagai berikut:

##### *Aspek Guru, yaitu:*

1) Guru dalam menggunakan alat peraga cukup maksimal; 2) Guru dalam pengelolaan kelas cukup maksimal; 3) Guru dalam memberikan pertanyaan kepada siswa cukup jelas dan menyeluruh. 4) Guru dalam mengorganisir waktu kurang baik.

##### *Aspek Siswa, yaitu:*

1) Siswa masih banyak yang tidak memperhatikan pelajaran; 2) Siswa banyak tidak merespon pertanyaan dari guru. 3) Siswa masih banyak yang tidak aktif dalam diskusi kelompok; 5) Jumlah anggota yang terlalu sedikit membuat siswa kurang berkonsentrasi dengan tugasnya; 6) Siswa kurang mampu berkonsentrasi secara penuh.

## Refleksi

Setelah melakukan perbaikan pembelajaran pada pra siklus dan menganalisa hasil pengamatan dan hasil dari nilai tes formatif, penulis mengadakan refleksi diri dan mengadakan pertemuan dengan teman sejawat untuk merencanakan tindak lanjut perbaikan yang akan dilaksanakan pada siklus I. Hal-hal yang perlu diperbaiki adalah sebagai berikut: 1) Memberikan pertanyaan kepada siswa dengan jelas sehingga siswa merespons pertanyaan dengan baik; 2) Memaksimalkan pengelolaan kelas; 3) Membimbing siswa melakukan diskusi kelompok dengan baik; 4) Mengaktifkan siswa dalam diskusi kelompok; 5) Meminimalkan jumlah anggota kelompok; 6) Mengorganisir waktu; 7) Hasil dari tes formatif pra siklus belum sesuai dengan indikator kinerja

## Siklus II

### Perencanaan

Rencana perbaikan pembelajaran untuk siklus I ini, penulis mengadakan pre tes untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi yang akan diajarkan. Setelah mengetahui hasilnya, penulis mengadakan pembelajaran dalam siklus I. Materi yang dibahas dalam siklus ini, adalah ciri-ciri khusus makhluk hidup hewan. Adapun perencanaan dalam siklus I ini, sebagai berikut: 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk siklus I; 2) Menyiapkan alat peraga; 3) Menyiapkan sumber belajar; 4) Menyiapkan lembar pengamatan guru dan siswa; 5) Menyiapkan lembar post test.

### Pelaksanaan

Tindakan perbaikan pembelajaran siklus I dilakukan pada hari jumat, tanggal 5 Agustus 2022 pukul 07.30-09.00 WIB, sesuai jadwal pelajaran kelas VII 3 UPT. SMPN 1 Painan. Pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus I dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1) Guru menjelaskan materi tentang ciri-ciri khusus makhluk hidup hewan; 2) Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok; 3) Tiap-tiap kelompok diberi tugas untuk mencatat ciri-ciri khusus makhluk hidup hewan sesuai dengan kelompoknya, misalnya kelompok 1 mendapat tugas mencatat tentang ciri-ciri khusus makhluk hidup hewan kelelawar; 4) Kelompok 1 mencatat ciri-ciri khusus makhluk hidup hewan burung hantu yang telah ada dibuku paket; 5) Kelompok 2 mencatat ciri-ciri khusus makhluk hidup hewan ikan pemanah yang telah ada dibuku paket; 6) Kelompok 3 mencatat ciri-ciri khusus makhluk hidup hewan bunga koral yang telah ada dibuku paket; 7) Kelompok 4 mencatat ciri-ciri khusus makhluk hidup hewan bebek yang telah ada dibuku paket; 8) Guru memberikan waktu 30 menit untuk melaksanakan tugas kelompok masing-masing; 9) Semua anggota kelompok mencatat materi masing-masing; 10) Kelompok yang lain pun juga demikian; 11) Guru mengarahkan kepada siswa untuk menginformasikan materi yang sudah dicatat kepada tiap anggota kelompok lain; 12) Semua anggota kelompok bertugas mencari informasi dan menginformasikan serta mencatat informasi yang didapatkan; 13) Guru memberikan waktu 30 menit kepada siswa untuk menyelesaikan tugasnya; 14) Siswa kembali ke kelompoknya masing-masing dengan membawa informasi yang ia dapatkan; 15) Guru bersama siswa membahas hasil diskusi kelompok; 16) Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata; 17) Guru memberikan post tes untuk mengukur pemahaman siswa; 18) Guru mengoreksi dan menganalisis hasil tes; 19) Guru mengadakan tindak lanjut.

### Pengamatan

Pada kegiatan pengamatan pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus I ini, penulis memberikan pengamatannya terhadap proses perbaikan pembelajaran yang sedang berlangsung (lembar pengamatan terlampir). Adapun pengamatan yang dilakukan dalam siklus ini sebagai berikut:

*Aspek Guru, yaitu:*

1) Guru dalam menggunakan alat peraga baik; 2) Guru dalam pengelolaan kelas baik; 3) Guru dalam memberikan pertanyaan kepada siswa cukup jelas dan menyeluruh; 4) Guru dalam mengorganisir waktu baik.

*Aspek Siswa, yaitu:*

1) Siswa banyak yang memperhatikan pelajaran; 2) Siswa banyak merespon pertanyaan dari guru; 3) Siswa banyak yang aktif dalam diskusi kelompok; 4) Siswa mampu berkonsentrasi secara penuh.

## Refleksi

Setelah melakukan perbaikan pembelajaran pada siklus I dan menganalisa hasil pengamatan dan hasil dari nilai tes formatif, penulis mengadakan refleksi diri dan mengadakan pertemuan dengan guru kelas VII 3 untuk merencanakan tindak lanjut perbaikan dalam mengajar. Hal-hal yang perlu diperbaiki adalah sebagai berikut: 1) Memberikan pertanyaan kepada siswa dengan jelas sehingga siswa merespons pertanyaan dengan baik; 2) Memaksimalkan pengelolaan kelas dan mengorganisir waktu; 3) Membimbing siswa melakukan diskusi kelompok dengan baik; 4) Mengaktifkan siswa dalam diskusi kelompok; 5) Meminimalkan jumlah anggota kelompok.

### Pembahasan

Berdasarkan dari hasil nilai yang diperoleh dari pre tes, penulis berupaya melaksanakan perbaikan pembelajaran dalam pra siklus. Kegiatan perbaikan pembelajaran dilakukan dengan pembelajaran kontekstual. Adapun metode yang digunakan adalah jigsaw. Siswa mengelompok sesuai materi kemudian memberi informasi kepada kelompok lainnya. Perbaikan pembelajaran pra siklus ini diakhiri dengan melakukan post tes. Soal yang digunakan sama dengan pre tes. Tujuannya untuk membandingkan hasil antara sebelum dan sesudah pelaksanaan perbaikan pembelajaran. Adapun perolehan nilai pre test dan post tes dapat dilihat.

**Tabel 1.4** Hasil Evaluasi Siklus 1

Interval Nilai	Nilai Pre Tes		Nilai Post Tes	
	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
Nilai $\leq$ 50	8	50%	3	15%
Nilai 55 sampai 70	8	50%	6	40%
Nilai 75 sampai 100	-		7	45%
Jumlah	16		16	
Rata-rata	45		65	
Ketuntasan	30%		55%	

Interval nilai yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Nilai  $\leq$  50 : Kurang Baik

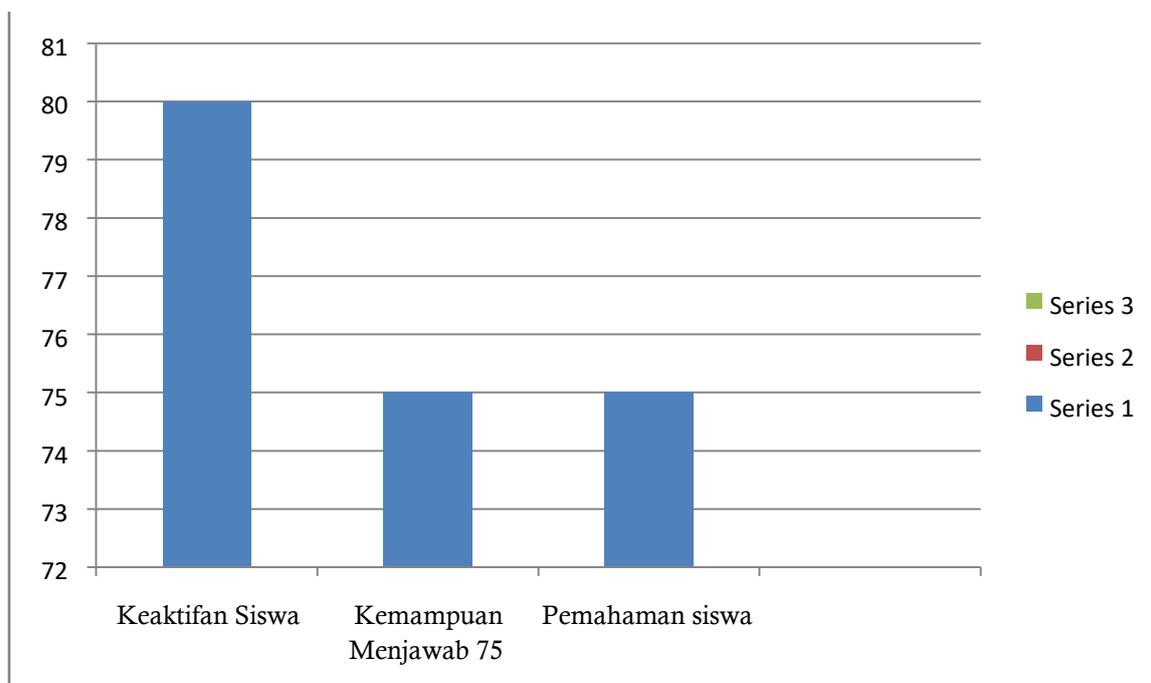
Nilai 55 sampai 70 : Cukup Baik

Nilai 75 sampai 100 : Baik

Berdasarkan hasil evaluasi pre tes siswa, banyak yang mengalami ketuntasan dari 16 siswa hanya 8 siswa dengan rata-rata 45. Hasil evaluasi post test seluruh siswa mengalami ketuntasan belajar 14 siswa (55%) dengan rata-rata 65. Hal ini menunjukkan bahwa dalam pra siklus ini belum mengalami keberhasilan karena nilai siswa mengalami kenaikan.

### Hasil Observasi Siswa

Setelah penulis mengamati dan mencatat seluruh kegiatan siswa dalam perbaikan pembelajaran siklus I ini, diperoleh hasil sebagai berikut:



**Gambar 1.** Diagram Hasil Observasi Siswa Pra Siklus

Keterangan :

F = Frekuensi

P = Persentase

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada pra siklus sudah banyak yang aktif dalam pembelajaran. Keaktifan siswa dinilai dari kegiatan siswa yang dilakukan didalam kelas yaitu diskusi kelompok. Siswa dalam menjawab pertanyaan guru sudah banyak yang mersepon. Pemahaman siswa di ukur dari ketuntasan belajar siswa dalam kegiatan perbaikan pembelajaran siklus I. Pemahaman siswa dalam siklus I ini tergolong cukup baik.

### Hasil Observasi Guru

Pengamatan yang dilakukan kolabolator pada kegiatan guru dalam pra siklus ini, ternyata masih banyak kelemahan dan kekurangan pada kemampuan dan kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Adapun lembar pengamatan guru terlampir, ternyata berdasarkan pengamatan diperoleh hasil dalam kategori cukup.

### Refleksi

Setelah melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran dalam siklus I, selanjutnya penulis melakukan refleksi atas segala tindakan yang telah dilakukan pada siklus I. Adapun hasil yang diperoleh dari keseluruhan kegiatan pembelajaran dalam siklus I sebagai berikut: 1) Pada saat pelaksanaan metode jigsaw yang dilakukan didalam kelas, siswa berdiskusi dengan kelompoknya dan menginformasikan kepada teman lainnya yang beda kelompok; 2) Pada saat guru mengajukan pertanyaan tentang apa yang telah dipelajari, siswa sudah banyak yang merespon pertanyaan dari guru; 3) Pemahaman siswa dalam siklus ini, diperoleh dari hasil post tes yang dilaksanakan di akhir pembelajaran. Hasilnya cukup lumayan dengan rata-rata 45 dengan tingkat ketuntasannya 65 %.

### Hasil Penelitian Siklus II

Dikarenakan penulis merasa kurang puas atas hasil yang diperoleh pada kegiatan pemebelajaran pra siklus, penulis merencanakan kembali perbaikan pembelajaran untuk siklus I yang disesuaikan kelemahan dan kekurangan pada pra siklus. Pada siklus I ini diperoleh hasil sebagai berikut:

### Hasil Tes

Pada siklus I ini kembali penulis melakukan pre tes untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum pembelajaran dilaksanakan. Pokok bahasan dalam siklus I ini, adalah ciri-ciri khusus makhluk hidup hewan. Pada siklus I ini, digunakan metode yang sama yaitu metode jigsaw. Akhir pembelajaran dalam siklus I ini penulis mengadakan post tes. Adapun hasil yang diperoleh pada pre tes dan post tes sebagai berikut:

**Tabel 1.** Hasil Evaluasi Siklus II

Interval Nilai	Nilai Pre Tes		Nilai Post Tes	
	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
Nilai $\leq$ 50	5	15%	3	5%
Nilai 55 sampai 70	11	85%	-	-
Nilai 75 sampai 100	-	-	13	95%
Jumlah	16		16	
Rata-rata	75		90	
Ketuntasan	85%		95%	

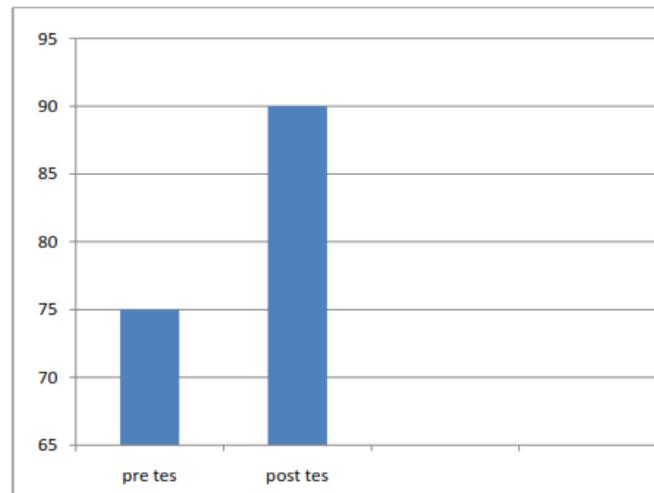
Interval nilai yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Nilai  $\leq$  50 : Kurang Baik

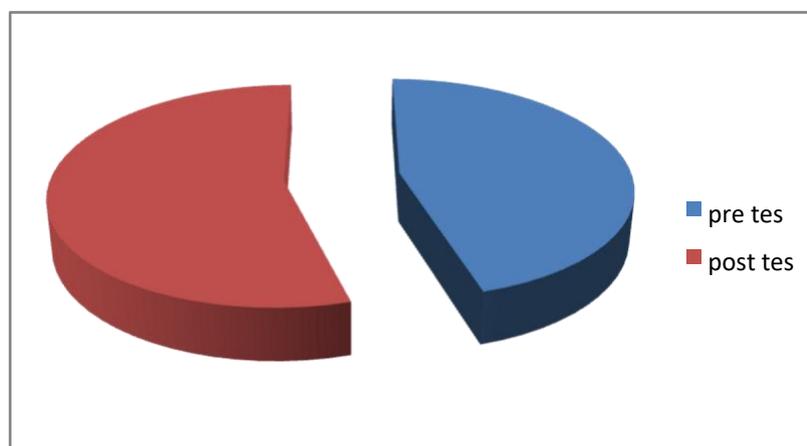
Nilai 55 sampai 70 : Cukup Baik

Nilai 75 sampai 100 : Baik

Berdasarkan hasil evaluasi pre tes siswa yang mengalami ketuntasan hanya 9 siswa (85%) saja dari 16 siswa yang dengan rata-rata 75. Sedangkan hasil evaluasi post tes yang mengalami ketuntasan 13 siswa (95%) dengan rata-rata 90. Hal ini menunjukkan bahwa dalam siklus II ini mengalami keberhasilan karena nilai siswa mengalami kenaikan. Untuk mengetahui lebih jelas tentang nilai rata-rata siswa dan ketercapaian ketuntasan klasikal pada pre tes dan post tes siklus II dapat dilihat pada grafik berikut ini:



**Gambar 2.** Grafik Nilai Rata-Rata Kelas



**Gambar 3.** Diagram Nilai Ketuntasan Belajar Siswa

#### Hasil Observasi Siswa

Berdasarkan pengamatan dari seluruh kegiatan siswa dalam perbaikan pembelajaran siklus II ini, siswa sudah tergolong aktif dalam pembelajaran. Keaktifan siswa dimulai dari kegiatan siswa melakukan diskusi kelompok di kelas. Pada saat kelompok lain membacakan hasil diskusinya antar kelompok, banyak siswa yang aktif menanggapi, walaupun masih dengan suasana santai tetapi siswa cukup tertarik.

Hanya terkadang sulit terkontrol karena siswa tidak mau kalah dengan siswa yang lain. Siswa dalam menjawab pertanyaan guru sudah aktif. Hal ini karena guru dalam memberikan pertanyaan jelas dan tidak terfokus dengan satu siswa saja, akan tetapi menyeluruh terhadap siswa yang lain. Jadi, siswa merasa lebih dihargai.

Pemahaman siswa diukur dari ketuntasan belajar siswa dalam kegiatan perbaikan pembelajaran siklus II. Pemahaman siswa dalam siklus II ini tergolong baik dan telah mencapai ketuntasan belajar yang ditetapkan sebelumnya.

#### Hasil Observasi Guru

Pengamatan yang dilakukan penulis pada kegiatan guru dalam siklus I ini, sangat baik. Adapun lembar pengamatan guru terlampir. Namun demikian masih perlu dilakukan perbaikan dalam hal-hal tertentu. Oleh karena itu, penulis akan berupaya lebih memaksimalkan untuk memperbaikinya dalam siklus II.

#### Refleksi

Berdasarkan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran dalam siklus I, selanjutnya penulis melakukan refleksi atas segala tindakan yang telah dilakukan pada siklus I. Adapun hasil yang diperoleh dari keseluruhan kegiatan pembelajaran dalam siklus I sebagai berikut: 1) Pada saat pelaksanaan metode jigsaw yang dilakukan di dalam kelas, siswa terlibat aktif. Siswa tertarik untuk mengungkapkan pendapat mereka. Akhirnya siswa

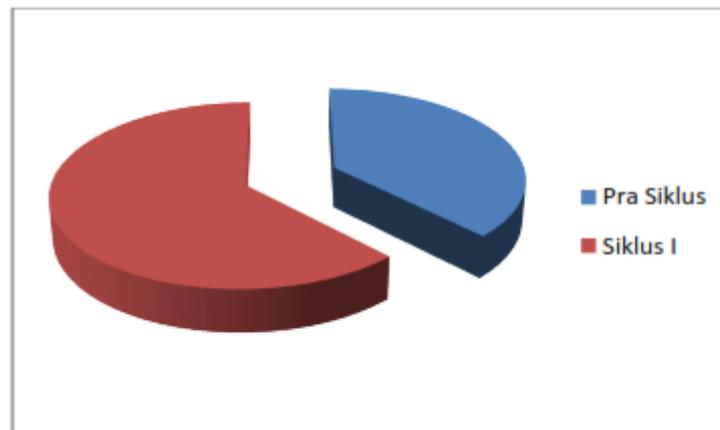
tidak mau kalah dengan siswa yang lain, karena hal inilah terkadang siswa jadi sulit terkontrol; 2) Pada saat guru mengajukan pertanyaan tentang apa yang telah dipelajari, siswa banyak merespon pertanyaan guru.

Pemahaman siswa dalam siklus ini, diperoleh dari hasil post tes yang dilaksanakan diakhir pembelajaran. Hasilnya cukup lumayan dengan rata-rata 90 dengan tingkat ketuntasannya 95%.

Fokus pada perbaikan pembelajaran siklus I ini adalah menjelaskan materi ciri-ciri khusus makhluk hidup bagian yang pertama. Siswa dibagi per kelompok sesuai nama kelompok hewan masing-masing. Banyak siswa yang belum aktif dalam kegiatan ini. Sebagian siswa hanya mengandalkan ketua kelompoknya saja. Hasil pengamatan keaktifan siswa pada siklus I ini mencapai 80%.

Pada siklus I siswa disuruh untuk mendiskusikan ciri-ciri khusus makhluk hidup hewan bagian kedua. Siswa dibagi dalam kelompok yang jumlah anggota cenderung lebih kecil daripada pembagian kelompok pada siklus I. Sebagian siswa sudah tergolong aktif. Hanya saja masih ada yang diam waktu diskusi kelompok berlangsung. Hasil yang diperoleh dalam pengamatan keaktifan siswa siklus II ini naik menjadi 90%.

Pokok permasalahan yang kedua dalam penelitian ini adalah meningkatkan pemahaman siswa. Pengamatan yang dilakukan adalah dengan menilaia hasil dari diskusi siswa. Yaitu berupa laporan tertulis atau pada saat siswa mempresentasikan hasil dari kerja kelompoknya. Hasil dari pengamatan pemahaman siklus I ini adalah 65%. Pada siklus II ini naik menjadi 90%. Pokok permasalahan yang ketiga adalah prestasi belajar siswa. Ini dinilai dari tes yang dilakukan guru dalam post tes. Untuk melihat hasil dari sebelum perbaikan pembelajaran berlangsung dari siklus I dan siklus II sebagai berikut:



**Gambar 4.** Diagram Statistic Nilai Siklus I dan Siklus II

Hasil dari data diatas menunjukkan bahwa perolehan nilai rata-rata kelas pada pra siklus yaitu 55 dengan tingkat ketuntasan 65%. Pada siklus I nilai rata-rata kelas 90 dengan tingkat ketuntasannya 91%. Ini berarti menunjukkan bahwa hasil per siklusnya, mengalami peningkatan yang tergolong baik dan penelitian ini telah memenuhi indicator keberhasilan yaitu ketuntasan belajar siswa yang telah ditetapkan sebanyak  $\geq 85\%$ .

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada pra siklus dan siklus I maka dapat disimpulkan bahwa dengan metode jigsaw dapat meningkatkan keaktifan, pemahaman, dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Berdasarkan hasil peneliti bahwa di UPT. SMPN 1 Painan mengalami peningkatan hasil belajar siswa yang tergolong baik terutama kelas VII 3 melalui metode jigsaw materi ciri-ciri khusus makhluk hidup hewan. Dari siklus I dan siklus II nilai rata-rata kelas meningkat.

## Simpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa metode jigsaw dapat meningkatkan prestasi belajar pada siswa kelas VII 3 materi ciri-ciri khusus makhluk hidup hewan di UPT. SMPN 1 Painan Tahun Pelajaran 2022 /2023. Peningkatan nilai rata-rata kelas naik dari 65 (Siklus I) menjadi 85 pada siklus II dan PTK ini dianggap berhasil.

---

## Referensi

- Asmani, Jamal Ma'mur. (2011). *7 Tips Aplikasi Pakem*. Yogyakarta: 2011
- Daryanto, Drs. (2013). *Inovasi Pembelajaran Efektif*. Bandung : Yrama Widya
- Haryanto. (2004). *Sains*. Yogyakarta: Erlangga.
- Hosnan, M. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia
- Idrus, Ali. (2009). *Manajemen Pendidikan Global*. Jakarta: Gaung Persada (GP Press). Indonesia.
- Jamal Ma'mur Asmani. (2011) .*7 Tips Aplikasi PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan menyenangkan*.Yogjakarta : Diva Press.
- Johnson, Elaine. (2006) .*CTL Menjadikan Kegiatan Belajar Mengajar Mengasyikkan dan Bermakna*. Bandung: MLC.
- Kastolani, M. Ag. (2014) . *Model Pembelajaran Inovatif : Teori dan Aplikasi*. Salatiga : STAIN Salatiga Press.
- Kusnin. (2007) .*IPA untuk SD dan MI Kelas 6*. Jakarta: Piranti Darma Kalokatama.
- Mulyasa, E. (2011) .*Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Somadayo, Samsu. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK.)*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sumadayo, Samsu. (2013). *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Susanto Ahmad. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*.Jakarta : Kencana Prenada Group.
- Suyadi, (2010).*Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Diva Press.
- Widi, Asih dkk. (2014) .*Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: Bumi Aksara.